

BAB 3

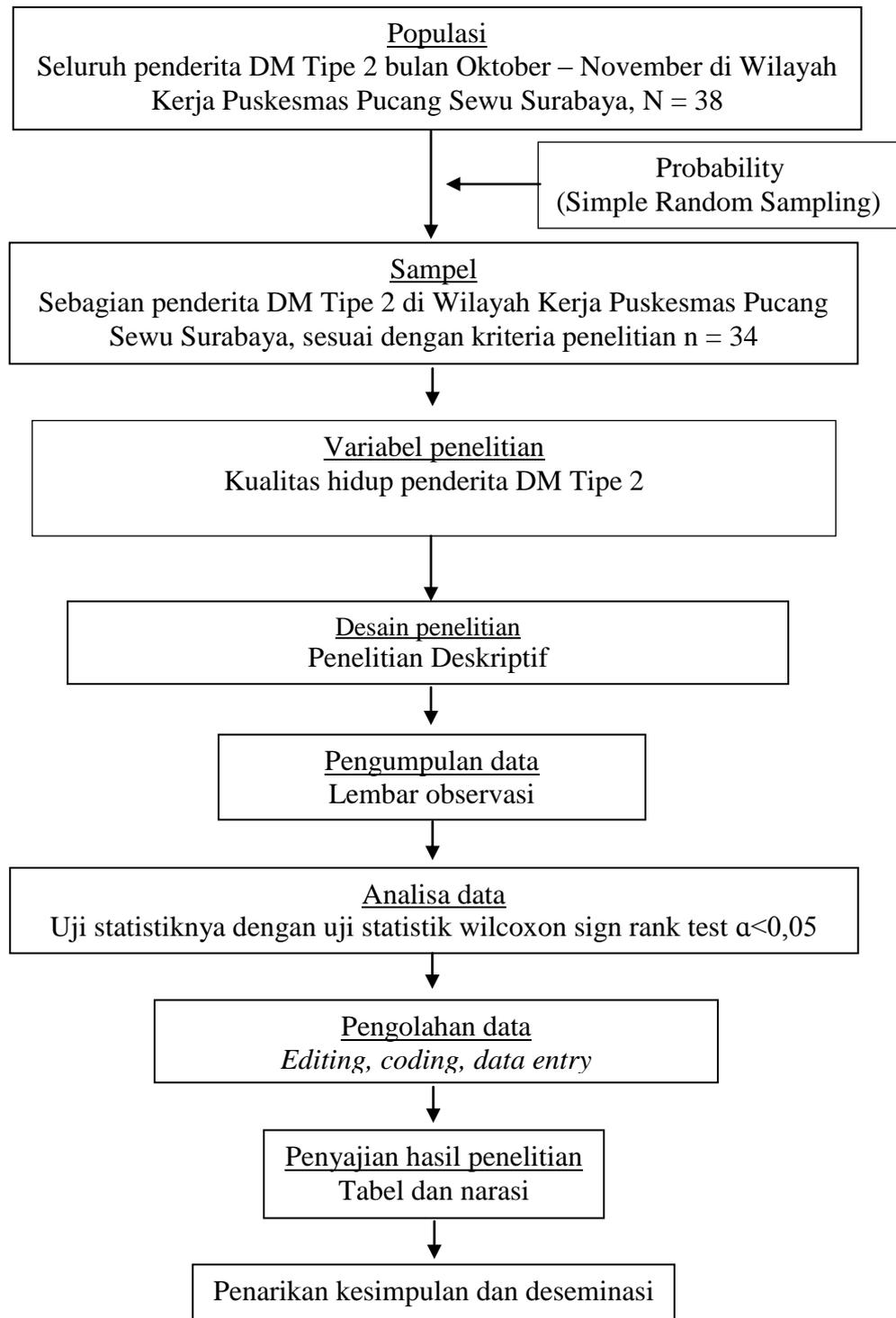
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematis, objektif untuk menemukan kebenaran secara keilmuan (Mukhtar, 2013). Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian ilmiah adalah desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variable, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif analitik yakni metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Metode ini yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi kualitas hidup penderita DM tipe 2 di wilayah kerja puskesmas pucang sewu Surabaya.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja identifikasi kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitu Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya Tahun 2018

3.3 Populasi Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah semua penderita DM Tipe 2 di Wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya pada bulan Oktober – November sejumlah 38 penderita yaitu sesuai dengan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti di wilayah Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian penderita penderita DM Tipe 2 di Wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya sebanyak 34 penderita.

3.3.3 *Sampling*

Sampling merupakan suatu teknik dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (random) sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini besar sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z\alpha^2 p \cdot q}$$

$$n = \frac{38(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(38 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{36,5}{0,09 + 0,96}$$

$$n = \frac{36,5}{1,05}$$

$$n = 34$$

Keterangan :

N : jumlah unit populasi

n : jumlah sampel

Z_{α^2} : harga kurva normal yang bergantung pada alpha

P : estimator proporsi populasi

q : 1-p

3.4 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam. 2014). Menurut Brown (Sarwono, 2006) variable adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variable yaitu kualitas hidup penderita DM Tipe 2.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Pucang Sewu Surabaya.

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Kualitas Hidup	Persepsi atau pandangan subjektif penderita DM Tipe 2 terhadap kepuasan dan dampak yang dirasakan baik dalam aspek kemampuan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan, yang dialami pada satu minggu terakhir.	Pertanyaan kuesioner DQOL terdiri dari 2 kategori kepuasan dan dampak yang dirasakan dalam aspek: 1. kemampuan fisik 2. psikologis 3. hubungan sosial dan lingkungan 4. lingkungan	Kuesioner DQOL (Diabetes Quality of Life)	Ordinal	Kualitas Hidup 1. baik = 76%-100% 2. cukup = 56%-75% 3. kurang = presentase

3.6 Pengumpulan dan analisis data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner DQOL (Diabetes Quality of Life) untuk mengukur kualitas hidup responden yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan 2 kategori yaitu kategori pertama berisi 13 pertanyaan tentang kepuasan hidup yang dirasakan dan kategori kedua berisi 17 pertanyaan tentang dampak yang dirasakan oleh responden. Dari 30 pertanyaan tersebut berisi tentang aspek kemampuan fisik (1,2,3,5,6,8,9,10,11,14,16,7,25) aspek psikologis (12,13,15,19,20,21,22,23,26,27,28,29,30), aspek sosial dan lingkungan (4,7,18,24). Kuesioner yang digunakan ini mengadopsi dari penelitian

sebelumnya oleh Tyas (2008) yang dilakukan di kota Gresik Jawa Timur dengan karakteristik responden yang hampir sama.

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya tahun 2018 pada bulan 14 Februari – 17 maret 2018 dan pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin dari pihak terkait.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi dan data sekunder didapat dari Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Badan Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Politik Surabaya untuk pengambilan data awal dan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya Surabaya.
2. Setelah mendapatkan izin dari maka peneliti melakukan pengambilan data awal dan penelitian dengan cara melihat data yang ada di Puskesmas untuk melihat populasi yang ada.
3. Setelah melihat data awal yang ada, peneliti menjelaskan tujuan dan sistem penelitian.

4. Peneliti memberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan menjadi responden.
5. Setelah responden setuju, peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
6. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan klarifikasi bila ditemukan check list atau kolom kuesioner yang belum terisi atau tidak jelas penuliasannya.
7. Mengumpulkan hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisis.

3.6.4 Analisa data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutny adalah

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti apakah ada kekeliruan dalam pengisian, terisi lengkap atau belum.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah pemeberian kode pada data umum dan data khusus. Coding digunakan untuk memudahkan pengelolaan data, maka setiap jawaban

yang telah ada apada lembar kuesioner diberi kode berdasarkan jawaban responden yaitu:

1. Kode angka 3 untuk kualiatas hidup baik
2. Kode angka 2 untuk kualiatas hidup baik
3. Kode angka 1 untuk kualiatas hidup baik

3. Scoring

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan penelitian :

- a. Pernyataan positif tentang kepuasan (nomor soal 1-14), sesi skalanya:

4 : sangat puas

3 : puas

2 : tidak puas

1 : sangat tidak puas

- b. Pernyataan positif tentang dampak (nomor soal 15-30), skalanya:

1 : tidak pernah

2 : jarang

3 : sering

4 : selalu

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum f$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Cari interpretasi data berdasarkan presentasi (Arikunto, 2006)

1. Baik = bila didapatkan hasilnya 76 – 100%
2. Cukup = bila didapatkan hasilnya 56 – 75%
3. Kurang = bila didapatkan hasil < 56%

4. Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

5. Tabulating

Dalam penelitian ini dilakukan penyesuaian dan perhitungan dari hasil coding untuk dikemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie dengan distribusi frekuensi presentase.

6. Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis data univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variable yang diteliti. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis data. Data kategorik dengan melakukan penggolongan dan pengkrarifikasian data sesuai dengan yang ada didefinisi operasional. Kelompok data dalam penelitian ini termasuk jenis data kategorik sehingga analisa univariat yang digunakan distribusi frekuensi dan presentase.

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2008). Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

3.7.4 *Beneficence dan Non –meleficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini di harapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.7.5 *Justice* (keadilan)

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.